

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem pendidikan di Indonesia menempatkan porsi lebih besar dalam proses pengajaran daripada porsi pendidikan, akibatnya semua aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan ditekankan dalam prosedur peningkatan keterampilan, keahlian, serta kecerdasan. Sedangkan masalah terkait penciptaan akhlak, karakter unggul serta budaya kualitas pendidikan belum diperhatikan dengan serius. Hal tersebut menyebabkan munculnya variasi masalah pendidikan yang apabila tidak dibenahi dengan tepat akan berdampak pada kualitas pendidikan. Seperti permasalahan seputar efektifitas, efesiensi serta standarisasi pengajaran telah merendahkan mutu pendidikan di Indonesia.¹

Maju dan tidaknya suatu negara sangat bergantung pada pendidikan di negara tersebut, apabila pendidikan dapat melahirkan orang-orang yang berkualitas secara intelektual dan budi pekerti, maka kondisi negara akan maju. Di sisi lain, jika suatu negara memburuk dalam segi pendidikan, negara tersebut akan tertinggal dalam segala bidang. Agar menjadi pendidikan yang berkualitas seperti yang diyakini banyak orang atau masyarakat, maka kewajiban tidak hanya milik sebuah sekolah, akan tetapi menjadi kewajiban semua elemen termasuk wali dan dari landasan instruktif.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan kurikulum yakni kurikulum merdeka. Program inisiatif menteri pendidikan dan kebudayaan Bapak Nadiem Makarim bermaksud sebagai saran tambahan dalam rangka memulihkan pembelajaran dari tahun 2022 hingga 2024 serta dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka dipahami menjadin seperangkat proses pembelajaran yang menyediakan kebebasan baik

¹ Dindin Alawi et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5863–5873.

terhadap guru dan siswa dalam menjalankan pembelajaran dengan santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan.²

Di era perkembangan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi momen yang tepat dengan hadirnya kurikulum merdeka sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan karena bisa membasmi sistem pendidikan di Indonesia yang kaku atau kurang bebas. Termasuk meretas tanggungan kerja guru serta sekolah yang mempunyai karakteristik selalu tidak puas pada segala sesuatu yang sudah diraih.³ Pemerintah menetapkan merdeka belajar tentunya juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia di mata dunia. Konsep merdeka belajar selaras dengan konsep Bapak Pendidikan Indonesia.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup dan proses tumbuhnya anak-anak. Kendati demikian pendidikan merupakan tuntutan segala kekuatan kodrat dan potensi yang ada pada anak-anak, yaitu momong, among, dan ngemong. Hal tersebut yang dikembangkan menjadi tiga prinsip kepemimpinan di Taman Siswa: Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani. Bahwa guru sebagai pengajar dan pendidik harus bisa menjadi suri teladan bagi muridnya. Guru harus memberikan pengajaran dan contoh perilaku yang baik. Guru harus bisa membimbing, mendampingi, mengasuh serta membina siswa agar bisa aktif dan kreatif dalam meraih prestasi. Guru juga harus bisa menjadi pendorong dan pemberi motivasi agar siswa lebih maju dan bersemangat dalam belajar. Dalam konsep merdeka belajar semboyan itu sangat cocok. Guru hanya memberikan pancingan materi, siswa dengan sadar, aktif dan kreatif harus bisa mengembangkan materi secara mandiri. Guru memberi semangat serta dorongan agar siswa lebih kreatif dan

² Saleh Meylan, "Merdeka Belajar, Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 1* (2020).

³ Muhayana Muhayana, "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Melalui Manajemen Madrasah," *Al-Rabwah* 16, no. 02 (2022): 64–75.

terampil. Itulah harapan dan tujuan yang ingin diwujudkan dalam merdeka belajar.⁴

Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran yaitu pembelajaran yang berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang terfokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk di manfaatkan dalam pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁵

Termasuk dalam konsep kurikulum merdeka adalah mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasikan kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka.⁶ Kurikulum merdeka dapat dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi (memiliki daya suai). Pada tahun mendatang, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya

⁴ Fir Tri Ajeng Oktavia and Khoirul Qudsiyah, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di Smk Negeri 2 Pacitan," *Jurnal Edumatic : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023).

⁵ Aini Qolbiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1 (2022).

⁶ H. B. Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, "Merdeka Belajar: Kajian Literatur," *n UrbanGreen Conference Proceeding Library* (2021).

mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang.⁷

Kurikulum dipandang sebagai tujuan, konteks dan strategi dalam pembelajaran melalui program pengembangan instrumen atau materi belajar, interaksi sosial dan teknik pembelajaran secara sistematis di setiap lingkungan lembaga pendidikan. Dengan demikian peran kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan pengertian tersebut, manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai pengelolaan dalam bidang kurikulum agar proses pembelajaran berjalan dengan baik secara efektif dan efisien, serta adanya feedback dan saling keterkaitan satu sama lain.

Salah satu kunci yang harus dimiliki dalam meraih kesuksesan dan sekaligus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain adalah mengenai mutu/kualitas, siapapun yang memiliki kualitas maka peluang untuk mendapatkan kemenangan akan sangat terbuka lebar. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola melalui manajemen kurikulum agar dapat menentukan rencana yang tepat diantara sekian banyak manajemen yang lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁸

Dari permasalahan di atas perlu dilakukan kajian mendalam mengenai Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena permasalahan mutu pendidikan harus segera ditangani dan ditingkatkan terlebih lagi dengan hadirnya kurikulum terbaru yakni merdeka belajar dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal ini menjadi terobosan baru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Apakah kurikulum merdeka dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan mutu pendidikan.

⁷ Suri Wahyuni Nasution, "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 135–142, <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.

⁸ Agus Fahmi, Menik Aryani, and Lu'luin Najwa, "Strategi Peningkatan Mutu Melalui Kurikulum Merdeka Di Perguruan Tinggi Swasta (Descriptive Study Di Prodi Manajemen Undikma)," *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 7, no. 2 (2022): 168.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Kediri yaitu: MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Kediri merupakan MTsN yang unggul di satu wilayah kota Kediri. MTsN 1 Kota Kediri memiliki motto "Berprestasi, cepat, tepat, tertib, disiplin dan beriman". Selain itu, MTsN 1 Kota Kediri mempunyai program unggulan yakni menjadi pengembang literasi dan kajian Kitab Kuning. Program-program yang dilakukan lembaga tersebut benar-benar dilakukan untuk peserta didik, dari berbagai tingkatan kelas guna mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti lomba literasi dalam kajian kitab kuning.

MTsN 2 Kota Kediri merupakan sekolah yang menyelenggarakan program akselerasi dengan menggunakan bentuk inklusif (kelas yang memberikan layanan pada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dalam proses pembelajaran dan bergabung satu sekolah dengan program reguler). Program akselerasi di MTsN 2 kota Kediri terdiri dari kelas PDCI 1 dan PDCI 2. MTsN 2 Kota Kediri menjadi Sekolah Tingkat Nasional dengan Prestasi Terbaik. Sehingga pendidikan di MTsN 2 kota Kediri sudah tentu telah melaksanakan pendidikan yang terbaik pula. Selain itu MTsN 2 kota Kediri juga memiliki beberapa program unggulan lain, yaitu program ekselent, program religi, dan program peserta didik cerdas istimewa (akselerasi). Dengan demikian, peneliti mengangkat judul penelitian "Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Situs di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Kediri).

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa fokus penelitian ini berusaha untuk menemukan:

1. Bagaimana perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri?

3. Bagaimana evaluasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana tindak lanjut meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan temuan dan menyusun proposisi perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri.
2. Menjelaskan temuan dan menyusun proposisi implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri.
3. Menjelaskan temuan dan menyusun proposisi evaluasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri.
4. Menjelaskan temuan dan menyusun proposisi mengenai tindak lanjut dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama yang terlibat dalam dunia pendidikan. Diharapkan dapat memberi beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, yaitu: (1) Untuk memberikan informasi tentang manajemen kurikulum merdeka, (2) Sebagai tambahan bahan kajian dan informasi tentang manajemen kurikulum merdeka di pendidikan. Khususnya bagi lembaga pendidikan yang telah menerapkan kurikulum merdeka.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat menjadi salah satu penunjang agar lembaga meningkatkan kualitasnya melalui manajemen kurikulum merdeka.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk menejemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi sekaligus informasi pada fokus pembahasan tema yang sama dalam menyelesaikan karya ilmiah pada lingkup manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan yang di terapkan di lembaga pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam memahami judul proposal tesis tentang Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri), maka peneliti memperjelas istilah yang penting dalam judul proposal tesis ini secara konseptual dan operasional. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Kurikulum Merdeka

Manajemen kurikulum merdeka merupakan kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pembelajaran intrakurikuler untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁹

⁹ Deti Rostini et al., "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Marhas Margahayu," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3492–3497.

b. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan adalah evaluasi proses pendidikan yang meningkatkan kebutuhan untuk mencapai dan proses mengembangkan bakat para pelanggan (peserta didik), dan pada saat yang sama memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh klien atau *stakeholder* yang membayar untuk proses atau *output* dari proses pendidikan.¹⁰ Sedangkan menurut Sri Minarti dalam bukunya Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dalam proposal tesis tentang Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri), ini dimaksudkan untuk mengetahui:

a. Perencanaan Kurikulum Merdeka

Latar belakang perencanaan kurikulum merdeka di sekolah, siapa yang terlibat dalam perencanaan kurikulum merdeka, mengatur strategi pelaksanaan kurikulum merdeka, merencanakan peran aktif pelaksanaan kurikulum merdeka, merencanakan penyesuaian visi misi lembaga pendidikan dan tujuan sekolah yang selaras dengan kurikulum merdeka.

b. Implementasi Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan melibatkan berbagai pihak. Kurikulum merdeka dilaksanakan dalam berbagai bidang apa saja, membutuhkan sarana dan prasarana apa saja dan bagaimana hasil dari kurikulum merdeka.

c. Evaluasi Kurikulum Merdeka

¹⁰ Agus Zaenul Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Madani, 2022), bk. 4.

Bagaimana evaluasi yang dilakukan dan kapan serta siapa termasuk dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri. Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan terhadap kurikulum merdeka dalam meningkatkan Mutu Pendidikan.

d. Tindak Lanjut Kurikulum Merdeka

Bagaimana tindak lanjut kurikulum merdeka dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kedepan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri.